

PELATIHAN PEMBUATAN SASIRANGAN MEDIA BAJU KAOS PELUANG USAHA ANAK PANTI ASUHAN YATIM PUTRA MUHAMMADIYAH BANJARMASIN

Yusri Yusri¹⁾, Faisal Rahman²⁾, Muhammad Mahendra Abdi³⁾

^{1,2,3}Fakultas Humaniora, Universitas Sari Mulia, Banjarmasin
email: yusri020286@gmail.com

Submit : 10/01/2022 | Accept : 01/02/2022 | Publish: 30/03/2022

Abstract

Lack of knowledge and skills in developing sasirangan t-shirt media which can be used as profitable business opportunities, there is no initiator of the sasirangan t-shirt business among young people at the Banjarmasin Muhammadiyah Orphanage. Community Service Providing training and education related to sasirangan cloth, innovation in the form of t-shirts, providing motivation and inspiration for creative entrepreneurship as business opportunities that can be developed with the hope that there will be interest in developing into independent creative businesses. The method used is lectures providing material and direct practice. As a result of this training, the young people at the Yatim Putra Muhammadiyah Orphanage were able to understand and practice it directly in the process of making sasirangan using t-shirt media with the given working mechanism. Of the fifteen participants who took part in this training, all of them succeeded in making sasirangan t-shirts which were shown in the final process where the participants had gone through a series of manufacturing stages starting from drawing patterns, basting, threading, dyeing colors, releasing threads to drying. From this training, it can be concluded that all participants, the majority of whom are male, have talent in making this sasirangan and have an interest in being able to create according to trendy and contemporary motifs as a business opportunity independently or in groups for young people as a source of income for the children of the orphanage in supporting economy.

Keywords: Training, Sasirangan, Shirt, Opportunity, Effort

Abstrak

Kurangnya pengetahuan dan keterampilan pengembangan sasirangan media baju kaos yang bisa dijadikan peluang usaha yang menguntungkan, tidak adanya penggagas usaha kaos sasirangan kalangan anak muda panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Banjarmasin. Pengabdian Kepada Masyarakat Memberikan pelatihan dan edukasi terkait kain sasirangan, inovasi dalam bentuk baju kaos, pemberian motivasi serta inspirasi kewirausahaan kreatif sebagai peluang usaha yang bisa dikembangkan dengan harapan ada ketertarikan untuk mengembangkan menjadi usaha kreatif mandiri. Metode yang digunakan adalah Ceramah pemberian materi serta praktek langsung. Hasil dari Pelatihan ini anak-anak muda di Panti asuhan Yatim Putra Muhammadiyah ini mampu memahami dan mempraktekannya langsung dalam proses pembuatan sasirangan menggunakan media baju kaos dengan mekanisme kerja yang diberikan. Dari lima belas orang peserta yang mengikuti pelatihan ini, semua nya berhasil membuat baju kaos sasirangan yang telah ditunjukkan pada proses akhir dimana peserta telah melewati berbagai rangkaian tahap pembuatan dimulai dari penggambaran pola, penjeluturan, penyisitan benang, pencelupan warna, pelepasan benang hingga penjemuran. Dari Pelatihan ini dapat disimpulkan semua peserta yang mayoritas putra mempunyai bakat dalam pembuatan sasirangan ini dan mempunyai ketertarikan untuk bisa mengkreasikan sesuai dengan motif yang trend dan kekinian sebagai peluang usaha secara mandiri maupun kelompok bagi anak-anak muda sebagai sumber pendapatan anak-anak Panti dalam menunjang perekonomian.

Kata Kunci: Pelatihan, Sasirangan, Kaos, Peluang, Usaha

PENDAHULUAN

Panti asuhan yatim adalah suatu tempat yang dikelola oleh suatu lembaga dalam menerima anak-anak yatim dan kurang mampu untuk ditampung dan dipelihara dengan baik kebutuhan hidupnya, fasilitas maupun pendidikannya sehingga anak-anak tersebut tetap bisa melanjutkan pendidikannya. Peran Panti Asuhan dapat dikatakan sebagai keluarga menggantikan orang tua dalam menafkahi kehidupan anak-anak yang ada di panti asuhan tersebut. Begitu halnya dengan panti asuhan yatim putra muhammadiyah Banjarmasin yang mana ada beberapa anak muda yang tinggal di panti asuhan tersebut yang perlu diberikan pelatihan sebuah keterampilan yang dapat bermanfaat untuk kehidupannya agar tidak selamanya bergantung kepada pihak lain dalam pemenuhan kebutuhan hidupnya sehari-hari. Pelatihan pembuatan sashirangan menggunakan media baju kaos ini merupakan pengembangan kreativitas sashirangan yang dapat dijadikan usaha dengan tujuan mereka bisa hidup secara mandiri nantinya dalam kemandirian finansial. Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Banjarmasin beralamatkan di Jalan Pangeran No.24 Rt.12 Banjarmasin, Kalimantan Selatan. Dengan visi mewujudkan manusia beriman, bertaqwa dan berilmu menuju kondisi sejahtera dan misi mewujudkan manusia beriman, bertaqwa dan berilmu menuju kondisi sejahtera, meningkatkan sumber daya manusia dan memberdayakan masyarakat lingkungan. Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Banjarmasin dihuni oleh anak-anak dengan latar keluarga yang tidak mampu dan kesulitan dalam hal ekonomi keluarga dengan kondisi Ayah dan Ibu Meninggal, Ayah meninggal dan Ibu hidup, Ayah hidup dan meninggal. Tinggal diasrama yang sudah disediakan, Anak asuh wajib mematuhi jadwal acara kegiatan dan Anak asuh dilarang melaksanakan kegiatan

tidak sesuai jadwal, kecuali atas izin pengurus. Mendapat pemenuhan pangan, sandang dan akomodasi yang memadai, kelangsungan pendidikan, Pemeliharaan kesehatan jasmani dan rohani, Fasilitas penunjang untuk kelancaran pendidikan oleh panti Asuhan Yatim Muhammadiyah. Anak asuh adalah orang yang telah diterima secara sah oleh Panti Asuhan Yatim Muhammadiyah melalui prosedur dan tata acara yang sudah ditetapkan. Peraturan tata tertib yang ada dimaksudkan sebagai pedoman yang wajib ditaati oleh segenap anak asuh, untuk menciptakan suasana tertib demi terselenggaranya program pembinaan dan pengawasan dengan baik dan lancar dengan tujuan agar menjadi insan yang bertaqwa dan memiliki akhlakul karimah ketauladanan (Uswatun Hasana). Adapun permasalahan mitra yang mendasari dari terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini terlihat pada tabel 1.

Tabel 1. Permasalahan Mitra

No	Permasalahan Mitra	Analisis Situasi
1	SDM	Kurangnya Pengetahuan dan keterampilan terkait pengembangan sashirangan dalam baju kaos yang bisa dijadikan peluang usaha yang menguntungkan kalangan anak-anak muda panti Asuhan Yatim Muhammadiyah
2	Kegiatan	Mayoritas anak-anak muda putera
3	Sarana dan Prasarana	Keterbatasan alat dan bahan
4	Organisasi	Belum adanya kelompok penggagas usaha kaos sashirangan di kalangan anak panti Asuhan Yatim Muhammadiyah Banjarmasin
5	Administrasi	Belum adanya pemahaman terkait bagaimana cara pemasaran dan pengelolaan keuangan

METODE KEGIATAN

Metode dari pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini terdiri dari beberapa tahapan dengan metode dan solusi yang diberikan yang dapat dilihat dari tabel berikut ini.

Tabel 2. Tahapan pelaksanaan Pengabdian

No	Tahapan	Solusi mitra	Metode
1	Sosialisasi kepada pemuda-pemudi panti Asuhan Muhammadiyah Yatim Piatu	Kelompok Pemuda- pemudi panti asuhan melakukan kegiatan PKM terkait pembuatan kaos sasirangan	Penyuluhan terkait pengetahuan tentang produk sasirangan
2	Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan (pelatihan pengolahan kaos sasirangan)	Kelompok Pemuda- pemudi panti asuhan mengikuti pelatihan tersebut dan mengelola kegiatan sampai peserta bisa dalam satu hari pelaksanaan	Pemberian pelatihan dan pengolahan kaos sasirangan dengan praktik langsung
3	Monitoring dan evaluasi	Mengetahui hasil perkembangan setelah kegiatan dilaksanakan	Observasi dan Wawancara

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pelatihan pembuatan sasirangan media baju kaos dilaksanakan selama satu hari penuh dengan tahapan pelaksanaan acara. Materi yang diberikan terkait bagaimana proses pembuatan sasirangan pada baju kaos dengan tahapan yang telah ditentukan yaitu menggambar pola, penjumlahan, pewarnaan, pelepasan benang hingga penjemuran. Semua peserta mengikuti dengan penuh antusias dan mampu menyelesaikan tahap demi tahap proses pembuatan sasirangan. Dengan kondisi lingkungan Panti asuhan sebagai tempat acara yang terbatas, tetapi tidak menghambat dari proses pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut. Setiap peserta diberikan modul

pelatihan, dan peralatan habis pakai dalam menunjang pelatihan. Hasil akhir dari kegiatan peserta menunjukkan hasil dari karya masing-masing. Dan semua peserta telah berhasil membuat sasirangan pada media baju kaos. Dari Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) yang diselenggarakan sebagai solusi permasalahan yang ada yaitu:

1. Memberikan pelatihan dan edukasi terkait kain sasirangan dan inovasi pengembangan dalam bentuk baju kaos
2. Memberikan pelatihan dengan penuh kesabaran kepada peserta anak-anak putera dimana proses penjumlahan kain biasa dilakukan kalangan ibu-ibu
3. Pada Pelatihan ini, peserta akan diberikan secara gratis baju kaos putih polos yang akan dibuat sasirangan nantinya, diberikan kelengkapan alat-alat penunjang seperti jarum, kertas pola, pensil, benang dan pewarnaan serta modul panduan teknis pembuatan
4. Pemberian motivasi dan inspirasi kewirausahaan kreatif kaos sasirangan sebagai peluang usaha yang bisa dikembangkan kepada peserta dengan harapan ada ketertarikan untuk pengembangan menjadi usaha kreatif mandiri yang akan dilanjutkan sebagai bisnis dalam peningkatan ekonomi
5. Pada saat pelatihan, selain diberikan praktik cara pembuatan baju kaos sasirangan juga akan diberikan bekal materi tambahan terkait bagaimana cara memasarkan produk dan pengelolaan keuangan yang baik dengan harapan ada ilmu yang didapat terkait administrasi maupun manajemen.

Adapun Mekanisme Kegiatan Pelatihan yaitu sebagai berikut:

1) Menggambar Pola/Motif pada baju Kaos



Gambar 1. Kegiatan Pelatihan Pembuatan Kaos Sasirangan

2) Menjahit Jelujur pada Motif/Pola



Gambar 2. Peserta Menjahit Jelujur pada Motif/Pola

3) Penarikan/Penyisitan Jahitan



Gambar 3. Peserta Melakukan Penarikan/Penyisitan Jahitan

4) Pewarnaan Baju



Gambar 4. Mewarnai Baju

5) Pelepasan Benang



Gambar 5. Pelepasan Benang

6) Hasil Akhir Kaos Sasirangan



Gambar 6. Hasil Akhir Kaos Sasirangan

SIMPULAN

Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) melalui kegiatan pelatihan pembuatan sasirangan menggunakan media baju kaos ini merupakan sebagai salah satu bentuk kepedulian terhadap kekayaan lokal kain sasirangan Kalimantan Selatan yang perlu dilestarikan dan dikembangkan sebagai produk kreatif yang mempunyai nilai jual dan peluang usaha yang menguntungkan.

Dimana potensi sasirangan yang selalu dicari dan tidak mengenal musim. Dengan demikian hal ini sangat baik bagi generasi muda mengembangkannya sebagai suatu produk usaha yang menguntungkan dan melestarikannya dengan baik. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan anak-anak muda yang ada di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Banjarmasin ini ada semangat dalam berwirausaha dengan menciptakan produk-produk kreatif dari sasirangan yang salah satunya menggunakan baju kaos yang bisa di pasaran sehingga akan menambah pendapatan dan sebagai bekal usaha secara mandiri yang dilakukan dengan tidak selalu ketergantungan dengan pihak Panti Asuhan dimana mereka bertempat tinggal.

Kami tentunya berharap kegiatan-kegiatan pelatihan ini akan terus berlanjut dan di dukung oleh berbagai pihak dalam

menciptakan insan yang mandiri dan mampu berwirausaha dan bermanfaat bagi Masyarakat, Bangsa dan Negara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan pelatihan ini tentunya dirasa masih banyak kekurangannya. Tentunya banyak hal yang perlu dipersiapkan terutama dalam peralatan yang mendukung pelaksanaan pelatihan ini. Selain itu diharapkan anak-anak muda panti Asuhan yang mengikuti pelatihan ini mampu memahami proses pembuatan yang diajarkan dan senantiasa mengulang-ngulang kembali agar meningkatkan kreatifitas dan tidak lupa proses tahap per tahap pembuatan. Modul pelatihan yang diberikan sebagai acuan bagi mereka yang akan mempelajari kembali pasca pelatihan ini. Dalam Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini terselenggara atas kerjasama berbagai pihak yang turut serta membantu. Terimakasih kami ucapkan kepada Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Banjarmasin, Universitas Sari Mulia (UNISM), Dosen Program Studi Sarjana Akuntansi UNISM, Dosen Program Studi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris UNISM, Dosen Program Studi Sarjana Hukum UNISM serta Mahasiswa-Mahasiswi Lintas Prodi UNISM (Prodi Sarjana Akuntansi, Prodi Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris, Prodi Sarjana Hukum) yang turut membantu hingga terlaksananya kegiatan pelatihan pembuatan sasirangan media baju kaos dengan baik dan lancar di Panti Asuhan Yatim Putra Muhammadiyah Banjarmasin.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvien Septian Haerisma, (2018) "Pengembangan Ekonomi Kreatif dalam Mode melalui Bauran Pemasaran", Al-Amwal, Volume 10, No. 1 dari 2018 DOI: 10.24235 / amwal.v10i1.2831.

Eustasia Sri Murwati, Isti Kartika, Guring
Briegel Mandegani
(2012).Teknologi Proses Sasirangan
Dengan Variasi Teknik Jelujur.
Majalah Ilmiah: Dinamika Kerajinan
dan Batik, Vol.31, No.1 (2012).
Rusydi, Noviana, (2016) "Pengaruh
Penerapan Ekonomi Kreatif terhadap

Kreativitas Pemuda di Kota
Lhokseumawe",Jurnal Visioner &
Strategic Volume 5, Nomor 1, Maret
2016 ISSN: 2338-2864 p. 51- 59.

Seman, M.Syamsir (2020). Sasirangan Kain
Khas Banjar. Kalimantan Selatan:
Lembaga Pengkajian dan Pelestarian
Budaya Banjar